

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan identifikasi masalah yang tercantum dalam Bab I mengenai upaya guru PAI untuk meningkatkan resiliensi siswa dengan pendekatan Islam di SMK Plus Darussurur Kota Cimahi disimpulkan sudah baik, namun perlu ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi, agar peningkatan resiliensi siswa itu berjalan secara maksimal. Adapun uraian dari perencanaan, pelaksanaan dan hasilnya sebagai berikut:

Dalam Perencanaannya guru mempersiapkan program sebelum pengajaran, seperti mempersiapkan RPP sesuai kurikulum yang ditetapkan oleh sekolah. Kemudian tujuan pembelajaran PAI yang diajarkan guru kepada siswanya harus sesuai dengan visi sekolah yang ada yakni *'menjadikan siswa unggul dalam bidang pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan kepada akhlāq karīmah*. Selanjutnya semua elemen yang ada di sekolah ikut berperan dalam pelaksanaan peningkatan resiliensi (kekebalan stres) siswa. Lalu seorang guru yang baik dan diisyaratkan menurut islam harus mempunyai budi pekerti yang baik dan menjadi suri tauladan bagi siswanya.

Dalam proses pelaksanaan peningkatan resiliensi siswa oleh guru PAI. Seorang guru harus menggunakan pendekatan secara batiniah yaitu kegiatan *spiritual* (mendo'akan siswa). Guru bisa berdo'a agar siswa mudah menerima ilmu, berkembang nalarnya, tumbuh kedewasaannya, matang kepribadiannya, dan utuh keberadaannya sebagai (anak) manusia. Program RCS (Remaja Cinta Solawat) bisa memenuhi itu semua. Pensosialisasian terhadap peraturan yang berlaku di sekolah sangat diperlukan bagi siswa. Sebab dengan pensosialisasian peraturan yang baik, siswa dapat menjaga sikapnya di sekolah.

Di dalam kelas, metode *cooperative learning* sangat tepat diterapkan oleh guru, karena siswa diajak untuk percaya diri mengemukakan pendapat, optimis dalam menyelesaikan masalah, dan mampu menghargai dirinya sendiri (termasuk bagian

karakteristik resiliensi *I AM*). Kemudian dalam metode ini juga siswa mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain, mampu bekerja sama dengan orang lain, dan mampu memiliki keterampilan komunikasi yang baik (termasuk bagian karakteristik resiliensi *I CAN*).

Namun terkadang karena keterbatasan sarana prasarana, guru hanya menulis di papan tulis dan murid menyalinnya, semua itu karena keterbatasan buku pelajaran di sekolah tersebut.. Kemudian seorang guru jangan lupa memberi nasihat kepada muridnya agar meluruskan niat bahwa tujuan belajar tidak hanya untuk meraih prestasi duniawi saja melainkan, itu untuk bekal kelak di akhirat. diwaktu-waktu tertentu senantiasa Guru selalu memberikan konseling kepada siswanya, Guru juga bisa mengarahkan siswanya untuk mengikuti hal-hal yang positif, seperti program di sekolah SMK Plus Dārussurūr Kota Cimahi yang mengharuskan siswanya senantiasa membaca *Al- Qur'ān*, shalat *duḥā*, dan mengikuti kegiatan RCS (Remaja Cinta Solawat).

Kemudian dengan adanya dukungan dari guru, motivasi dan pengharapan yang baik, dalam peningkatan resiliensi siswa pun akan baik seperti dalam karakteristik resiliensi *I HAVE*, siswa akan merasa ada dukungan dan kepercayaan terhadap dirinya, kemudian karakteristik resiliensi *I AM*, siswa akan merasa mampu dalam menghadapi tantangan dan yang terakhir karakteristik *I CAN*, ketika siswa sudah percaya diri dengan kemampuannya, siswa akan menyebarkan kebaikan itu kepada orang lain. Proses pelaksanaan peningkatan resiliensi siswa oleh guru PAI antara X AP dan X TKJ berjalan dengan cara yang sama.

Namun di X TKJ guru sedikit canggung dikarenakan di kelas itu diisi oleh lelaki, berbeda dengan X AP yang keseluruhan siswanya perempuan jadi guru secara leluasa dalam pengajarannya. Hasil dari peningkatan resiliensi siswa oleh guru PAI dinilai berhasil. Berdasarkan perhitungan tabel , maka dapat diketahui bahwa tingkat resiliensi pada siswa kelas X di SMK Plus Darussurur Kota Cimahi berada dalam kriteria tinggi sebanyak 30 siswa (70 %) berada dalam kriteria sedang sebanyak 13 siswa (30 %) berada dalam kriteria rendah sebanyak 0 siswa (0 %) dan berada dalam kriteria sangat rendah sebanyak 0 siswa (0 %). Dapat disimpulkan pada uraian di atas

menunjukkan bahwa hasil tingkat resiliensi pada siswa kelas X SMK Plus Darussurur Kota Cimahi berada pada kriteria tinggi, yaitu sebesar 70 %. Hal itu menjadi tolak ukur bahwa Guru PAI di SMK Plus Darussurur sudah baik dalam menjalankan peningkatan resiliensi siswa.

Melihat hasil data diatas peningkatan resiliensi siswa secara keseluruhan yang di lakukan Guru PAI sudah dinilai baik karena kelas X SMK Darussurur memiliki tingkat resiliensi yang tinggi. Namun untuk tingkat resiliensi perkelas, X TKJ memiliki kriteria sedang. Adapun faktor lain yang menyebabkan hal tersebut dikarenakan X TKJ mayoritas lelaki, sekolah tersebut latar belakang pesantren, jadi guru perempuan canggung untuk mengajar murid laki-laki. Berbeda dengan X AP yang seluruh siswanya perempuan, guru tak merasa canggung dalam pengajarannya. Mungkin itu merupakan faktor penyebab tingkatan resiliensi perkelas berbeda. Tapi terlepas dari itu semua, peningkatan resiliensi siswa oleh guru PAI di SMK Plus Darussurur dengan pendekatan Islam sudah berhasil.

## **B. REKOMENDASI**

1. Bagi SMK Plus Darussurur Kota Cimahi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran mengenai upaya guru PAI untuk meningkatkan resiliensi siswa menurut ajaran Islam. Selain itu, juga dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Civitas Akademik Universitas Pendidikan Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan mengenai pola atau metode baru dalam proses pembelajaran dan juga dapat dijadikan materi baru dalam perkuliahan.
3. Bagi Pembaca, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik lagi terutama guru PAI untuk dapat selalu meningkatkan resiliensi siswanya di sekolah dengan baik.
4. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah agar lebih baik lagi dan juga dapat menjadi pengetahuan baru, sehingga menggunakan metode ini dalam dunia pembelajaran.